

Attadib: Journal of Elementary Education

Vol. 6, No. 2, Desember 2022, hlm. 393 – 404

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI TERHADAP
KEMAMPUAN PEMAHAMAN BACAAN DI SDN LARANGAN 01
UTARA TANGERANG BANTEN**

**Mas Roro Diah Wahyu Lestari, Widia Winata, Adinda Sriayu Sholihah
Ni'matutsania**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Jakarta
masrorodiah@umj.ac.id

Received: 11, 2022. Accepted: 12, 2022. Published: 12, 2022

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena adanya persoalan kemampuan pemahaman bacaan siswa yang masih rendah dengan nilai rata-rata harian berkisaran 70 di kelas 5 SD Negeri larangan 1 Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menerapkan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory Visual, Intelektual) terhadap kemampuan pemahaman bacaan siswa kelas 5 SD Negeri Larangan 1. Adapun ada 25 sampel yang digunakan pada penelitian ini. Instrumen penelitian ini telah melewati uji validitas dan reliabilitas. Data penelitian ini sudah memenuhi uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Adapun uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh kemampuan pemahaman bacaan adalah uji t. Setelah diberikan perlakuan berupa model pembelajaran SAVI pada siswa yang mengalami lemahnya kemampuan pemahaman bacaan hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman bacaan siswa mengalami peningkatan. Terdapat pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan pemahaman bacaan siswa di SDN Larangan 01 Tangerang Banten. Hal ini dapat dilihat pada hasil analisis pada uji hipotesis menggunakan uji t dengan hasil signifikansi yang didapat sebesar 0,000. Yang artinya nilai tersebut kurang dari taraf signifikansi yakni 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis terjawab H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: Membaca ; Model Pembelajaran SAVI ; Kemampuan Pemahaman Bacaan.

Abstract

This research was conducted because of the problem of students' reading comprehension skills which were still low with daily average scores ranging from 70 in grade 5 SD Negeri Ban 1 Tangerang. This research is an experimental study that applies the SAVI (Somatic, Visual Auditory, Intellectual) learning model to the reading comprehension abilities of 5th grade students of SD Negeri Larangan 1. There are 25 samples used in this study. This research instrument has passed the validity and reliability test. Research data this has met the prerequisite tests, namely normality and homogeneity tests. The hypothesis test to determine the effect of reading comprehension ability is the t test. After being given treatment in the form of SAVI learning model to students who experience weak reading comprehension skills, the results show that

students' reading comprehension abilities have increased. The effect of contextual learning model on students' reading comprehension ability at SDN Larangan 01 Tangerang Banten. This can be seen in the results of the analysis on hypothesis testing using the t test with a significance result obtained of 0.000. rang from the significance level of 0.05. So it can be concluded that in the answered hypothesis H is accepted and Ho is rejected.

Keywords: *Read ; SAVI Learning Model; Reading Comprehension Ability.*

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar harus membekali lulusannya dengan memberi kemampuan dan keterampilan dasar yang memadai. Ketrampilan yang ditekankan bagi lulusan anal SD adalah kemampuan Literasi dikenal dengan memiliki kemampuan memahami baik bahasa dan numerical. Pada penelitian ini meneliti kemampuan memahami bacaan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menerapkan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory Visual, Intelektual) . Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya dimana bahan pelajaran akan semakin beragam. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar (Abdurrahman, 1999). Pada ketrampilan membaca tingkat tingkat paling tertinggi adalah pemahaman bacaan siswa SD. Permasalahan yang terjadi di SD Negeri Larangan 1 Tangerang adalah hasil evaluasi harian pemhamaman bacaan siswa kelas 5 rata-rata adalah 70 Tujuan penelitian ini adalah a) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap kemampuan pemahaman bacaan siswa kelas 5 di SDN Larangan 01 Utara. b) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap kemampuan pemahaman bacaan di SDN Larangan 01 Utara. Penelitian ini hanya membatasi pada siswa kelas 5 di SDN Larangan 1 Kota Tangerang. Penerapan model pembelajaran SAVI pada 50 populasi di kelas 5 SD dengan pengambilan 25 sampel acak untuk di lakukan penilaian kemampuan pemahaman bacaan setelah diberi perlakuan model SAVI.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Adapun desain penelitian yang digunakan ialah *One Group pretest-posttest design*.

$O_1 \times O_2$

O_1 = Pretest (sebelum diberikan perlakuan/treatment)

X = Perlakuan (Treatment)

O_2 = Posttest (setelah perlakuan/treatment)

Dalam desain ini kelompok yang digunakan untuk penelitian tidak dapat dipilih secara random. Desain ini juga hanya menggunakan satu kelompok saja yaitu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol.). Sebelum diberikan perlakuan, kelompok eksperimen diberikan *pretest*, lalu kemudian diberikan perlakuan (treatment) lalu dilanjutkan dengan *posttest*. *Pretest-posttest* ini bertujuan untuk mengetahui kestabilan serta kejelasan keadaan kelompok sebelum diberikan perlakuan tersebut, hasil yang disebabkan oleh perlakuan, bukan oleh variabel-variabel lain (Creswell,& Emzir, dalam Budiastuti, 2018:11) Penelitian ini diadakan mulai Oktober 2021 sampai Februari 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan penelitian soal tes sudah di validasi ahli dan diuji cobakan di SD pertukangan selatan Jakarta Selatan. Hasil validitas soal tes didapat dimana dari 30 item soal hanya 18 item soal yang valid dari 30 nomor soal tes yang telah di validasi. Hasil reliabilitas tes menunjukkan variabel Y yakni $0,695 > 0,6$ maka instrument dinyatakan reliabel. Sebelum dilakukan hipotesis penelitian dilakukan uji prasyarat yang menunjukkan bahwa uji normalitas dan homogenitas telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t. Dibawah ini dilakukan dua uji prasyarat sebelum dilakukan hipotesis. Dua uji prasyarat tersebut adalah uji normalitas dan homogenitas.

Tabel 1 Uji Normalitas Model SAVI untuk pemhaman bacaan

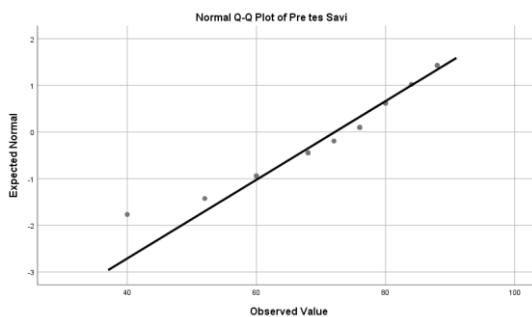
	Kolmogorov-Smirnov*			Shapiro-Wilk		
	Staistik	df	Sig	Statistic	df	Sig
Pre tes	-187	25	.024	.924	25	.065
Pos tes	-175	25	.047	.927	25	-080

Hipotesis uji normalitas,

H_1 : Distribusi sampel tidak normal, jika probabilitas $< 0,05$, H_0 ditolak

H_0 : Distribusi sampel normal, jika probabilitas $> 0,05$, H_0 diterima

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS uji normalitas menghasilkan signifikansi pre tes 0,065 sedangkan taraf signifikansi postes adalah 0,080. Kedua taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data uji normalitas kemampuan pemahaman bacaan menggunakan model SAVI berdistribusi normal.



Gambar 1. Normalitas Q-Q SAVI

Pada gambar model SAVI model pos tes terlihat pada gambar normal Q-Q plot terlihat titik yang melekat atau mendekati garis. Dapat disimpulkan bahwa data pos tes pada model SAVI berdistribusi normal.

Tabel 2 Uji Homogenitas Model Pembelajaran Saintifik Inquairy

		Statistik Levene	Df1	Df2	sig
Tes pemahaman bacaan Model SAVI	Based on mean	.046	1	48	.831
	Based on median	.000	1	48	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	46.4 00	1.000
	Based on trimmed mean	.031	1	48	.861

Hasil analisis Model SAVI pada test of homogeneity of varians diperoleh $F = 0,046$; $df_1 = 1$ dan $df_2 = 0,48$ dan $p\text{-value} = 0,861 > 0,05$. Nilai signifikansi model SAVI lebih dari 0,05 berarti H_0 diterima atau homogen. Setelah mengetahui bahwa data sudah memenuhi dua uji prasyarat maka uji berikutnya adalah pengujian hipotesis menggunakan uji t.

Uji t dilakukan untuk mencari pengaruh setelah diberikan perlakuan model pembelajaran SAVI antara pre tes dan pos tes. Adapun hipotesis di jelaskan sebagai berikut.

Tabel 3. Uji T tes Sample Model SAVI

		95% Confidence Interval							
		Mean	Std Deviation	Std Error mean	Of the Difference		t	df	Sig (2-Tailed)
					Lower	Upper			
Model SAVI	Pretes dan Postes Pemahaman Bacaan	-7.520	3.124	.625	-8.810	-6.230	-12.0	24	.000

Berdasarkan hasil pada 1 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig. 2-tailed) sebesar 0,000, Karena nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap kemampuan pemahaman bacaan siswa. Sebelum melakukan penelitian, peneliti membriefing guru sekolah tersebut untuk menerapkan model pembelajaran yang biasa digunakan yaitu pembelajaran konvensional yang dimana guru hanya menjelaskan materi yang diberikan peneliti dan murid hanya mendengarkan. Lalu untuk pertemuan berikutnya peneliti membriefing kembali guru sekolah tersebut untuk menerapkan model pembelajaran SAVI. Lalu pada pertemuan

kedua peneliti menerapkan menggunakan model pembelajaran SAVI menggunakan media pembelajaran berupa hewan-hewan (burung, kupu-kupu, siput, dan ikan) siswa diminta untuk mengamati secara langsung bagian- bagian dari tubuh hewan dengan cara meraba dan menyebutkan bagian-bagaian tubuh serta fungsinya. Setelah pembelajaran selesai, peneliti memberikan soal Pos tes sebagai perbandingan sebelum dan sesudah dilakukannya penerapan model pembelajaran SAVI ini dilakukan selama 6 pertemuan.

Hasil dari hipotesis menggunakan uji t dan diketahui bahwa model pembelajaran SAVI memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan pemahaman bacaan. Disebabkan SAVI merupakan singkatan dari Somatic, Audiovisual, Intelectual. Sebuah pendekatan pembelajaran yang memudahkan pemahaman materi yang sedang dipelajari oleh siswa. Model pembelajaran SAVI memiliki kelebihan, yaitu:

- a. Menciptakan lingkungan belajar yang mengurangi stres dan menciptakan perasaan positif pada orang sehingga mereka dapat "meningkatkan" ke dalam otak secara maksimal.
- b. Memberikan orang-orang dengan latihan pemecahan masalah dan mengakses informasi yang merangsang mereka untuk berpikir, membuat koneksi membangun jaringan saraf baru, dan menciptakan makna dan nilai manfaaat yang di tindaklanjuti untuk diri sendiri.
- c. Menjadikan pembelajaran sosial. Kolaborasi di antara peserta didik melibatkan lebih banyak kemampuan otak secara maksimal.
- d. Siswa dalam kegiatan belajar di kelas diberikan kesempatan bergerak aktiv sebagai bagian dari proses pembelajaran
- e. Menggambarkan dan mendekompilasi informasi di mana pun. Guru memberikan konteks dunia nyata di mana siswa terlibat aktif menggerakan semua indra secara bersamaan. . (Meier, 2000) Keterlibatan indra pendengaran, pengelihatan dan tartil atau tangan kemudian diolah oleh pikirian untuk menyelesaikan masalah ini sama dengan teknik percepatan pemahaman membaca yang dikatakan oleh Nathan sebagai berikut teorinya bahwa proses membaca didahului dengan keterlibatan mata. Supaya dapat membaca cepat butuh keterlibatan rabaan jemari tangan ini sama dengan proses belajar SAVI yang melibatkan Somatic dan visual.” One important aspect of speed-reading is visualization. Visualization refers to creating mental images of the texts.(Nathan, 2015)

Pada proses SAVI selalu diakhiri dengan membahas permasalahan-permasalahan topic yang sedang dibahas secara kelompok untuk kemudian diskusikan. Ini bertujuan untuk memudahkan dan mempercepat pemahaman materi. Demikian juga dalam teknik membaca cepat, untuk dapat memahami kalimat pembaca perlu mencari kata kunci di setiap paragraph bacaan.

Hasil penelitian di lapangan diperkuat dengan teori tentang model pembelajaran SAVI membuktikan bahwa model pembelajaran SAVI memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan pemahaman bacaan anak kelas 5 SD Negeri Larangan 1. Penerapan model pembelajaran SAVI sangat diperlukan sebagai solusi untuk mengatasi kesulitan memahami bacaan pada siswa kelas 5 SD dan evaluasi yang tepat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran kedepannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, observasi, hasil analisis data yang disajikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut : Setelah diberikan perlakuan berupa model pembelajaran SAVI pada siswa yang mengalami lemahnya kemampuan pemahaman bacaan hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman bacaan siswa mengalami peningkatan. Terdapat pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan pemahaman bacaan siswa di SDN Larangan 01 Tangerang Banten. Hal ini dapat dilihat pada hasil analisis pada uji hipotesis menggunakan uji t dengan hasil signifikansi yang didapat sebesar 0,000. Yang artinya nilai tersebut kurang dari taraf signifikansi yakni 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis terjawab H_0 diterima dan H_1 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aceng, N. (2021). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Membaca Dan Kemampuan Menulis Ringkasan Dengan Model Pembelajaran Penemuan Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Cimaung. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(1), 53
- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336-2344

- Apriliana, A. C., & Berlianti, R. P. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Directed Reading Thingking Activity (Drta) Pada Siswa Kelas V Sdn Gudangkopi Ii Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2015/2016. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 3(1), 70
- Ahmad, 2020. Pengaruh Penilaian Kelas Dan Model Pembelajaran Terpadu Terhadap Hasil Belajar Ips (Cetakan 1). Banten: Yayasan Pendidikan Dan Sosial Indonesia Maju (Ypsim).
- Agustianti, S. (2020). Penerapan Model Savi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Xi. Jurnal Pendidikan Tambusai, 4(2), 1596-1608.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam). Tarbawy: Indonesian Journal Of Islamic Education, 6(1), 19-32.
- Arifin, Z. (2017). Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian. Jurnal Theorems, 2(1), 301743.
- Bandur, Budiastuti, 2018. Validitas Dan Reliabilitas Penelitian. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Budyariesqa, V., & Zuchdi, D. (2018). Perbandingan Keefektifan Teknik Rencana Prabaca Dan Teknik Hubungan Tanya-Jawab Dalam Pemahaman Bacaan. Diksi, 26(2), 149-155.
- Chairunnisa, C. (2018). Pengaruh Literasi Membaca Dengan Pemahaman Bacaan (Penelitian Survei Pada Mahasiswa Stkip Kusumanegara Jakarta). Jurnal Tuturan, 6(1), 745-756.
- Darmawan, Wahyudin, 2018. Model Pembelajaran Di Sekolah (Cetakan 1). Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. Buletin Psikologi, 27(2), 187-203.

- Indrawan, K. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Somatic Auditory Visualization Intellectually Berbantuan Lingkungan Hidup Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(1), 60-68.
- Jakni, 2016. Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan (Cetakan 1). Bandung: Cv Alfabeta
- Jayanti, M. D. (2017). Pengaruh Penguasaan Kosakata Dan Pemahaman Bacaan Terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sd Dan Mi. *Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1-27.
- Kurniawati, U. (2020). Peran Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 Sd. *Edupsycouns: Journal Of Education, Psychology And Counseling*, 2(1), 40-49.
- Lestari, Wahyu, 2020. Bahasa Indonesia Sekolah Dasar (Cetakan 1). Tangerang: Media Edukasi Indonesia
- Lestari, Wahyu, 2021. Pengajaran Pemahaman Bacaan (Cetakan 1). Tangerang: Media Edukasi Indonesia
- Meliyawati, 2018. Pemahaman Dasar Membaca (Cetakan 1). Yogyakarta: Cv Budi Utama
- Nuryani, 2019. Keefektifan Model Savi (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) (Cetakan 1). Jakarta: Pt Cipta Gadhing Arta
- Puspitasari, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) Dengan Media Hide Dan Seek Puzzle Terhadap Hasil Belajar Ipa (Doctoral Dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).

- Rahayu, A., Nuryani, P., & Riyadi, A. R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 102-111.
- Rusman, 2012. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru (Cetakan 5), Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada
- Triana, N. (2019). Penerapan Metode Paired Reading/Paired Summarizing Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Membaca Teks Pada Siswa Smk Abdurrah Pekanbaru. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 33-38.
- Giartama, G., Hartati, H., Destriani, D., & Victoriand, A. R. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Integratif Penjasorkes Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar. *Sebatik*, 22(2), 168
- Hamdani, M., Prayitno, B. A., & Karyanto, P. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, And Learning* (Vol. 16, No. 1, Pp.140)
- Hariatiningsih, P. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Materi Bangun Datar Dan Bangun Ruang Kelas V Di Sdn Sukabumi 10 Kota Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, 2(3).
- Helmiati, 2012. Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Jauzaa, Sarah, 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Resensi Berbantuan E-Book. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Kamayana, I. G. N. P. (2021, January). Qar: Strategi Untuk Mengajarkan Pemahaman Membaca Teks Bahasa Inggris Di Smp Anugrah Denpasar. In *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora* (Sintesa).
- Lipiah, D., Septianti, N., Yuwono, R., & Atika, R. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar. *Tsaqofah*, 2(1), 36

- Lestari, Wahyu. 2021. Pengajaran Pemahaman Bacaan (Cetakan 1). Tangerang: Media Edukasi Indonesia.
- Mellyawati, 2018. Pemahaman Dasar Membaca (Cetakan 1). Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Mustadifah, Taniredja, 2014. Penelitian Kuantitatif (Cetakan 3). Bandung: Alfabeta
- Nurhadi, 2016. Teknik Membaca (Cetakan 1). Jakarta: Bumi Aksara
- Nurdiyansyah, Fahyuni F, 2016. Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Nur, Esti, 2021. Hubungan Antara Kualitas Perpustakaan Sekolah Dengan Kemampuan Literasi Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Ningsih, B. S. U., Haryanto, H. H., & Amirullah, A. A. Penggunaan Teknik Dua Tinggal Dua Tamu Dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa. *Pinisi Journal Of Education*, 1(1),116.
- Sari, Y., Syahrul, R., & Rasyid, Y. (2018). Hubungan Antara Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X Smk Negeri 3 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(3), 447
- Sutoyo, 2021. Teknik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (Cetakan 1). Surakarta: Unisri
- Siswanto W, Ariani D, 2016. Model Pembelajaran Menulis Cerita (Cetakan 1). Bandung: Pt Refika Aditama
- Tarigan, Guntur. 1979. Membaca (Cetakan 1). Bandung:Angkasa Bandung
- Widiyanti, D., & Darmiyanti, A. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bermain Flash Card. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 4(2), 20

Wibowo, A., Sowono, H., & Listyorini, D. (2016). Engaruh Model Pembelajaran Problem-Based Field Investigation (PbfI) Terhadap Kemampuan Bertanya. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(6), 1071-1076